

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBIAYAAN DANA KUR BANK SYARIAH
INDONESIA (BSI) TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI
KABUPATEN GAYO LUES**



Disusun Oleh:

ISMAYADI FADLAN DARGA

NIM. 210602016

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025M/ 1446H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ismayadi Fadlan Darga

NIM : 210602016

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasian dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh. 13 Februari 2025

Yang menyatakan


MEJERAI TEMPEL
60284AMX436926541

**PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI
PENGARUH PEMBIAYAAN DANA KUR BANK SYARIAH
INDONESIA (BSI) TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI
KABUPATEN GAYO LUES**

Ismayadi Fadlan Darga
NIM: 210602016

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

Dr. Muhammad Zulhilmi, MA
NIP. 197204282005011003

Pembimbing II

Rina Desiana, M.E
NIP. 199112102019032018

Mengetahui,

Ketua Prodi,

Dr. Intan Qurratulaini, S.Ag., M.S.I
NIP. 197612172009122001

**PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI
PENGARUH PEMBIAYAAN DANA KUR BANK SYARIAH
INDONESIA (BSI) TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI
KABUPATEN GAYO LUES**

Ismayadi Fadlan Darga

NIM: 210602016

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam
Bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal: Senin, 23 Juni 2025 M
29 Dzulhijjah 1446 H

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Muhammad Zuhilmi, S.Ag., M.A

NIP.197204282005011003

Rina Desiana, M.E

NIP.199112102019032018

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Hendra Syahputra, MIMANIRY

NIP. 197610242009011005

Jalilah, S.Hi., M.Ag

NIDN. 2008068803

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec

NIP.198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
AR-RANIRY BANDA ACEH UPT.
PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ismayadi fadlan Darga

NIM : 210602016

Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

E-mail : 210602016@student.ar-raniry.ac.id

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah :

☐ Tugas Akhir

☐ KKU

☐ Skripsi

☐

yang berjudul:

Pengaruh Pembiayaan Dana KUR Bank Syariah Indonesia (Bsi) Terhadap Pendapatan Umkm Di Kabupaten Gayo Lues

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

☐ secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Banda Aceh

Pada Tanggal: 23 Juni 2025

Mengetahui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Penulis


Ismayadi Fadlan Darga
NIM: 210602016


Dr. Muhammad Zuhilmi, S.Ag., M.A
NIP.197204282005011003


Rina Desiana, M.E
NIP.1991121019032018

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Dengan limpahan rahmat, hidayah, serta kasih sayang-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Dana KUR Bank Syariah Indonesia (BSI) Terhadap Pendapatan UMKM Di Kabupaten Gayo Lues.”** Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW, teladan bagi seluruh umat, yang dengan penuh cinta dan kesabaran telah membimbing kita menuju jalan yang penuh cahaya dan keberkahan.

Perjalanan dalam menyelesaikan skripsi ini bukanlah hal yang mudah. Ada begitu banyak rintangan, air mata, kelelahan, serta ketidaksempurnaan yang menyertai. Namun, di setiap langkah perjalanan ini, Allah SWT selalu mengirimkan orang-orang baik yang dengan tulus membantu, mendukung, dan mendoakan. Oleh karena itu, dengan penuh keikhlasan dan ketulusan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang paling dalam kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry beserta para Wakil Dekan: Dr. Fithriady, Lc., MA (Bidang Akademik dan Kelembagaan), Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec.,

M.Sc (Bidang Umum dan Keuangan), serta Dr. Analiansyah, M.Ag (Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama). Terima kasih atas setiap kebijakan, bimbingan, dan perhatian yang telah diberikan demi kemajuan mahasiswa.

2. Dr. Nilam Sari, M.Ag dan Rina Desiana, M.E, selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, yang dengan penuh kehangatan telah membimbing dan memberikan arahan selama masa studi.
3. Hafiizh Maulana, S.P., S.HI., M.E, selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Dengan penuh rasa hormat dan ketulusan, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Dr. Muhammad Zuhilmi, MA, selaku Pembimbing I, dan Rina Desiana, M.E, selaku Pembimbing II. Terima kasih banyak telah sabar membimbing, memberi arahan, serta tak henti-hentinya menguatkan. Setiap saran, masukan, dan dukungan yang diberikan menjadi cahaya yang menerangi perjalanan ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan dengan keberkahan yang tiada batas.
5. Mursalmina, M.E, selaku Dosen Penasehat Akademik, yang dengan ketulusan hati telah memberikan nasihat, motivasi, dan semangat kepada penulis. Kehangatan dan perhatian

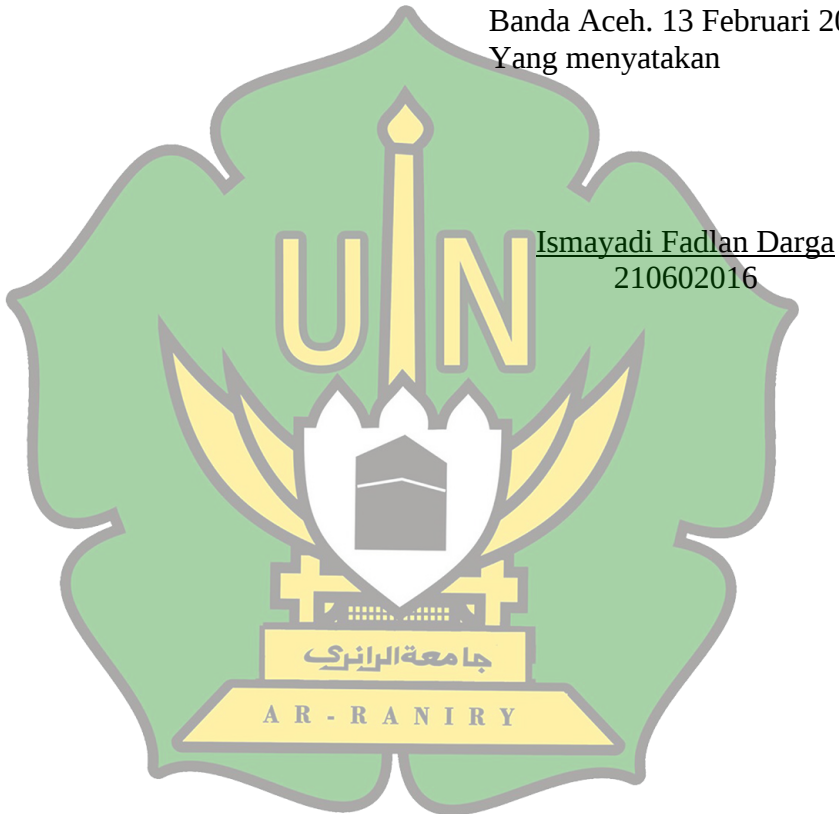
yang diberikan telah menjadi penguat dalam menjalani masa perkuliahan.

6. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah mencurahkan ilmu, bimbingan, serta pengalaman berharga selama masa studi.
7. Untuk Ayahanda Ismail Putraga dan Ibunda Maedah, pelita dalam hidup ini. Betapa besar pengorbanan dan cinta yang telah Ayah dan Ibu curahkan. Dari setiap langkah kecil hingga sejauh ini, semua takkan pernah terjadi tanpa doa dan kasih sayang kalian. Setiap tetes keringat, setiap doa yang terlantun dalam sujud, semua menjadi energi yang mendorong penulis untuk terus berjuang. Terima kasih karena selalu menjadi rumah yang penuh kehangatan. Semoga Allah SWT membalas segala cinta dan kebaikan dengan keberkahan yang melimpah.
8. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2021, yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Terima kasih atas tawa, air mata, serta semangat yang tak pernah padam. Kalian adalah keluarga kedua yang Allah titipkan dalam perjalanan ini. Semoga persahabatan ini selalu abadi dalam keberkahan.

Akhir kata, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan

satu per satu. Semoga setiap bantuan, doa, dan dukungan yang diberikan mendapat balasan terbaik dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat menjadi manfaat dan membawa kebaikan bagi semua yang membacanya.

Banda Aceh. 13 Februari 2025
Yang menyatakan



MOTTO

*Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi ketakutanlah yang
membuat kita menjadi sulit
(_ifd_)*

*Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat.
Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang
memiliki proses yang berbeda. PERCAYA PROSES, itu paling
penting, karena allah telah mempersiapkan hal baik di balikkata
proses yang kamu anggap rumit
(_ifd_)*



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ث	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
وَ	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / يَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ	:	<i>qāla</i>
رَمَى	:	<i>ramā</i>
قِيلَ	:	<i>qīla</i>
يُقُولُ	:	<i>yaqūlu</i>

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

- a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al,

serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Raudah al-atfāl/ raudatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul
Munawwarah*

طَلْحَة : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Ismayadi Fadlan Darga
Nim : 210602016
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul : "Pengaruh Pembiayaan Dana KUR Bank Syariah Indonesia (BSI) Terhadap Pendapatan UMKM Di Kabupaten Gayo Lues"
Pembimbing I : Dr. Muhammad Zuhilmi, MA
Pembimbing II : Rina Desiana, M.E

UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian di Gayo Lues, namun keterbatasan modal sering menjadi kendala utama dalam pengembangan usaha. Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan modal dan pendapatan UMKM. Penelitian ini menganalisis pengaruh pembiayaan KUR terhadap pendapatan UMKM Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Blangkejeren. Menggunakan metode kuantitatif dengan regresi linier sederhana, data dikumpulkan dari 85 responden yang dipilih secara *purposive*. Hasil penelitian menunjukkan pembiayaan KUR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Oleh karena itu, program KUR perlu terus diperluas agar semakin banyak UMKM yang dapat berkembang secara optimal.

Kata Kunci: *Pembiayaan KUR, UMKM, Pendapatan, Regresi Linier*

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	ii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
KATA PENGANTAR	vi
MOTTO	x
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	xi
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1 Pembiayaan	13

2.1.1 Pengertian Pembiayaan.....	13
2.1.2 Tujuan Pembiayaan	15
2.1.3 Manfaat Pembiayaan	18
2.1.4 Unsur-unsur Pembiayaan.....	21
2.1.5 Jenis Pembiayaan.....	22
2.1.5 Modal Kerja	25
2.2 Kredit Usaha Rakyat Syariah (KURS)	31
2.2.1 Pengertian KUR.....	31
2.2.2 Akad Pembiayaan	33
2.2.3 Jenis	40
2.2.4 Indikator Pembiayaan KUR.....	41
2.3 Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM).....	42
2.3.1 Pengertian UMKM	42
2.3.2 Peran UMKM	47
2.3.3 Perkembangan UMKM.....	49
2.3.4 Peluang Dan Kendala UMKM.....	50
2.4 Pendapatan Usaha.....	56
2.4.1 Pengertian Pendapatan Usaha.....	56
2.4.2 Unsur-Unsur Pendapatan Usaha	57
2.4.3 Sumber-Sumber Pendapatan.....	58
2.4.4 Jenis Pendapatan.....	59
2.4.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	60
2.4.6 Indikator pendapatan Usaha	61
2.5 Penelitian Terdahulu	62
2.6 Kerangka Pemikiran	71

2.6 Hipotesis	72
BAB III METODE PENELITIAN.....	74
3.1 Desain Penelitian	74
3.2 Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	74
3.3 Populasi dan Sampel.....	75
3.3.1 Populasi.....	75
3.3.2 Sampel	75
3.4 Jenis Data.....	77
3.5 Teknik Pengumpulan Data	78
3.6 Skala Pengukuran Data.....	79
3.7 Definisi dan Operasionalisasi Variabel	79
3.7.1 Variabel Independen.....	80
3.7.2 Variabel Dependen	80
3.7.3 Operasional Variabel	80
3.8 Uji Keabsahan Data.....	83
3.8.1 Uji Validitas.....	83
3.8.2 Uji Reliabilitas.....	84
3.9 Uji Asumsi Klasik.....	85
3.9.1 Uji Normalitas	85
3.9.2 Uji heteroskedastitas.....	85
3.10 Regresi linier sederhana.....	86
3.11 Uji koefisien Parsial (uji t).....	87
3.12 Koefisien Determinisasi (R^2).....	88
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	90
4.1 Gambaran Objek Penelitian.....	90

4.2 Karakteristik Responden.....	95
4.2.1 Jenis Kelamin.....	95
4.2.2 Umur.....	96
4.2.3 Pendidikan Terakhir.....	96
4.2.4 Jenis Usaha	97
4.2.5 Jenis Pengambilan Pembiayaan.....	98
4.2.6 Lama Pengambilan Pembiayaan.....	99
4.2.7 Omset Sebelum Dan Sesudah Pembiayaan KUR.....	100
4.3 Deskripsi Variabel Penelitian	102
4.3.1 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Pembiayaan KUR (Kredit Usaha Rakyat)	103
4.3.2 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Pendapatan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah)	104
4.4 Uji instrumen Penelitian	105
4.4.1 Uji Validitas.....	105
4.4.2 Uji Reabilitas	106
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	108
4.4.1 Uji Normalitas	108
4.4.2 Uji Heteroskedastisitas	110
4.5 Uji Regresi Linier Sederhana.....	111
4.6 Uji Hipotesis	113
4.6.1 Uji Parsial (t).....	113
4.6.2 Determinasi (R ²)	114
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian	115
BAB V PENUTUP	118

5.1 kesimpulan.....	118
5.2 Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	121



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapilisasi Jumlah Nasabah Pembiayaan KUR Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Blangkejeren Priode 2021-2023	7
Tabel 2.1 Jenis Kredit Usaha Rakyat Syariah	41
Tabel 2.2 UMKM Berdasarkan Aset Dan Omset	47
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu.....	67
Tabel 3. 1 Skala Likert	79
Tabel 3. 2 Definisi Dan Oprasional Variabel	80
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin	95
Tabel 4. 2 Umur Responden.....	96
Tabel 4. 3 Pendidikan Terakhir	97
Tabel 4. 4 Jenis Usaha.....	98
Tabel 4. 5 Jenis Pengambilan Pembiayaan.....	99
Tabel 4. 6 Lama Pengambilan Pembiayaan	100
Tabel 4. 7 Omset Sebelum Pengambilan Pembiayaan KUR... ..	101
Tabel 4. 8 Omset Sesudah Pengambilan Pembiayaan KUR	102
Tabel 4. 9 Skor Penilaian.....	103
Tabel 4. 10 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Pembiayaan KUR.....	104
Tabel 4. 11 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Pendapatan UMKM	105
Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas	106
Tabel 4. 13 Hasil Uji Reabilitas Variabel Independen (X).....	107
Tabel 4. 14 Hasil Uji Reabilitas Variabel Dependen (Y)	107
Tabel 4. 15 Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov.....	110
Tabel 4. 16 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	112
Tabel 4. 17 Hasil Uji Pardial (t)	113
Tabel 4. 18Hasil Uji Koifisien Determinasi (R2).....	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Tahun 2018-2023	2
Gambar 2. 1 Skema Kerangka Berfikir	72
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas	108
Gambar 4. 2 <i>P-Plot</i>	109
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas (<i>Scatter Plot</i>)	111



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Koesioner	128
Lampiran 2: Hasil SPSS	133
Lampiran 3: Dokumentasi	144



BAB I

PENDAHULUAN

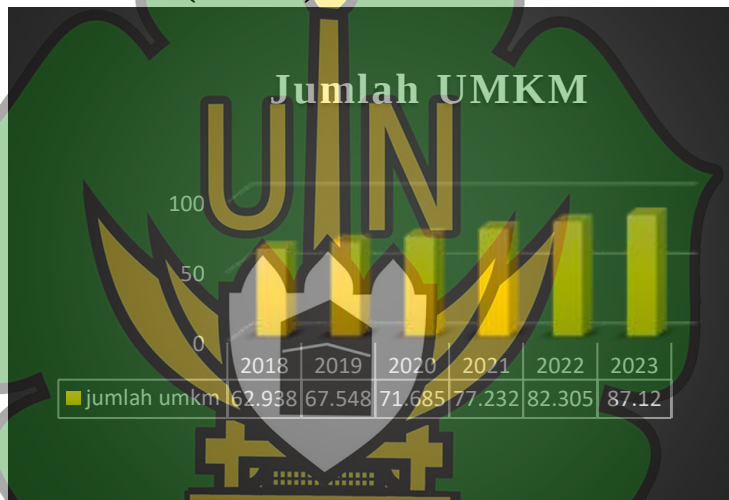
1.1 Latar Belakang

Pemberdayaan UMKM menjadi salah satu pilihan strategi usaha yang baik guna menambah pendapatan warga berpenghasilan rendah, sebagai upaya dalam menekan ketimpangan penghasilan dan kemiskinan, dengan cara meningkatkan kapasitas usaha dan keterampilan manajemen usaha, termasuk di Provinsi Aceh. Keberadaan UMKM telah lama diakui sebagai penyangga perekonomian rakyat, yang bukan sekadar membuka peluang pekerjaan, melainkan juga mendukung perputaran ekonomi di tingkat lokal, daerah, hingga nasional (Kementrian Koperasi dan UMKM RI, 2023). Sejarah perkembangan UMKM di Aceh tidak terlepas dari peran tokoh lokal seperti Teungku Nyak Arif, yang sejak masa perjuangan kemerdekaan menanamkan semangat berdagang dan berusaha secara mandiri di kalangan masyarakat Aceh (Ismail, 2017). Semangat ini kemudian diteruskan oleh pemerintah melalui kebijakan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat (Yunita & Sari, 2021). (Yunita & Sari, 2021).

Menurut data dari Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Aceh, perkembangan UMKM di Aceh dalam lima tahun terakhir menunjukkan tren yang positif. Pada tahun 2018, tercatat terdapat 62.938 unit UMKM. Jumlah ini meningkat menjadi 67.548 unit pada 2019. Pada tahun 2020, meskipun terdampak pandemi COVID-19, jumlah UMKM masih bertambah menjadi 71.685 unit.

Pada tahun 2021 meningkat lagi menjadi 77.232 unit, tahun 2022 tercatat 82.305 unit, dan pada 2023 mencapai 87.120 unit (Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Aceh, 2023). Untuk penjelasan lebih rinci, dapat dilihat pada Gambar 1.1:

Gambar 1.1
Perkembangan Usaha Mikro, Keci Dan Menengah (UMKM) Tahun 2018-2023



Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Aceh, 2023.

Kabupaten Gayo Lues adalah salah satu wilayah yang terletak di Provinsi Aceh yang memiliki potensi besar dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Terletak di dataran tinggi Gayo, wilayah ini dikenal dengan hasil alamnya yang beragam seperti kopi rempah-rempah dan hasil alam lainnya, serta hasil kebun sayur-mayur. Kekayaan alam yang dimiliki tersebut dijadikan sebagai fondasi awal dalam tumbuhnya berbagai jenis usaha rakyat yang digerakkan oleh masyarakat

setempat. Berdasarkan data Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kabupaten Gayo Lues, pada tahun 2023 terdapat 3.268 unit UMKM yang tersebar di beberapa kecamatan. Sebagian besar UMKM di Gayo Lues bergerak di sektor perdagangan, pertanian olahan, kerajinan tangan tradisional, dan usaha kuliner lokal berbasis bahan baku alami daerah (Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Gayo Lues, 2023).

Meskipun memiliki potensi yang besar, pelaku UMKM di Gayo Lues masih menghadapi berbagai kendala dalam mengembangkan usahanya. Salah satu permasalahan utama adalah keterbatasan modal untuk menjalankan dan memperluas usaha. Kebanyakan pelaku UMKM memulai usahanya dengan modal pribadi yang terbatas, sehingga skala produksi pun masih kecil. Tidak jarang, pelaku usaha kesulitan menambah modal guna memperoleh pasokan bahan mentah dalam kuantitas yang lebih besar atau memperbaiki kualitas produk agar dapat memenuhi permintaan pasar yang semakin beragam (Rahmi et al., 2022). Selain masalah permodalan, kendala lainnya adalah terbatasnya akses pasar. Banyak produk UMKM di Gayo Lues masih dipasarkan secara tradisional di pasar lokal, akibatnya peluang untuk meraih pasar yang lebih besar masih belum dimaksimalkan dengan baik. Kurangnya strategi pemasaran dan promosi juga membuat produk UMKM daerah ini kurang dikenal di luar wilayah Gayo Lues. Keadaan tersebut menjadi hambatan tersendiri yang harus dihadapi oleh pelaku bisnis guna meningkatkan pendapatan

dan memperluas usahanya ke tingkat yang lebih baik di masa depan.

Pendanaan modal usaha semakin dibutuhkan seiring dengan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Oleh karena itu, pemerintah mendorong dan menggandeng untuk berpartisipasi dalam membangun potensi ekonomi negara. Salah satunya adalah memberikan penyediaan modal bisnis bagi masyarakat untuk dapat mengikatkan usaha, yang merupakan sarana untuk pembangunan nasional. Pembangunan harus dilakukan secara merata, selaras, dan seimbang diseluruh wilayah Indonesia agar tujuan pembangunan dapat tercapai dan hasilnya benar-benar bermanfaat bagi masyarakat karena meningkatkan kualitas hidup. Oleh karena itu perubahan pada layanan dan produk pembiayaan mikro diperlukan karena pertumbuhan pasar mikro.

Asas-asas pengembangan usaha mikro diperhatikan saat menyusun ketentuan pembiayaan mikro. Ini adalah kesederhanaan (*simplify*), keterbukaan (*transparency*), kemudahan akses (*accessibility*), tidak disubsidi (*non subsidi*), menguntungkan (*profitable*) dan aktifitas bisnis yang berkelanjutan (*sustainable*). Semua ini dilakukan dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memenuhi kaidah penyaluran dana yang bertanggung jawab (Bank Syariah Mandiri, 2016). Metode ini seharusnya berlaku pada pembiayaan mikro khususnya UMKM. Oleh karena itu dia memainkan peran yang penting pembangunan ekonomi nasional dimana dia dapat membuat lapangan kerja, memerikan

memperluas akses pelayanan ekonomi untuk masyarakat, memperkuat pertumbuhan ekonomi, dan memastikan stabilitas negara tetap terjaga.

Lembaga keuangan terutama perbankan ditugaskan untuk mengubah dan memperbaiki prosedur umum penyaluran dana pembiayaan mikro. Perbankan harus menyediakan berbagai macam produk untuk membiayai segmen mikro yang merupakan bagian penting dari bisnis mereka, sehingga mereka dapat membantu bisnis pelanggan mereka agar kebutuhan mereka terpenuhi melalui perolehan pendapatan yang lebih tinggi serta pemberian alternatif solusi permodalan kepada pelanggan mereka (Bank Syariah Mandiri, 2016).

Kemajuan yang dicapai oleh usaha mikro sangat berkaitan erat dengan kontribusi lembaga perbankan, salah satunya adalah peran dari Bank Syariah Indonesia. Bank Syariah Indonesia lahir melalui proses penggabungan tiga bank syariah milik negara (BUMN), yaitu PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BNI Syariah (BNIS), dan PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS). Langkah ini diawali dengan penandatanganan *Conditional Merger Agreement* (CMA) oleh ketiga institusi tersebut pada bulan Oktober 2020. Kehadiran Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan bagian dari langkah strategis pemerintah dalam mewujudkan cita-cita menjadikan Indonesia sebagai pusat keuangan syariah global. Bank ini memperoleh persetujuan resmi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 27 Januari 2021, yang tercantum berdasarkan

surat bernomor SR3/PB.1/2021 mengenai Persetujuan Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT BNI Syariah ke dalam PT BRI Syariah Tbk, serta Persetujuan Perubahan Nama dan Izin Usaha Bank PT BRI Syariah Tbk menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai entitas baru hasil penggabungan. Sebagai institusi keuangan yang berkomitmen dalam memberikan layanan terbaik sekaligus mendukung peran pemerintah dalam menyediakan akses pembiayaan kepada masyarakat, Bank Syariah Indonesia (BSI) memiliki potensi besar untuk memperluas usahanya di bidang pembiayaan mikro. Oleh sebab itu, layanan pembiayaan pada segmen ini perlu dirancang agar menarik, mudah diakses, cepat, efisien, dan tetap mengikuti prinsip dasar pembiayaan mikro dengan memperhatikan aspek kehati-hatian. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, BSI menghadirkan layanan mikro melalui berbagai produk yang ditujukan bagi nasabah mikro dan pelaku usaha kecil dengan beragam besaran pembiayaan. Produk-produk ini diharapkan menjadi pilar utama BSI dalam penyaluran pembiayaan yang dapat memberikan dampak positif secara langsung terhadap penguatan sektor ekonomi riil masyarakat.

Menurut observasi awal, Bank Syariah Indonesia (BSI) yang beroperasi di Gayo Lues hanya terdapat satu unit, namun banyak pengusaha yang mengalami hambatan dalam memperluas kegiatan usahanya akibat keterbatasan dana. Dengan adanya pembiayaan modal usaha yang ditawarkan oleh BSI KCP

Blangkejeran untuk usaha mikro kecil dan menengah, diharapkan pendapatan pelaku usaha akan meningkat. Berikut adalah tabel pembiayaan yang disediakan oleh BSI KCP Blangkejeran, diperlihatkan melalui Tabel 1.1:

Tabel 1.1
Rekapilisasi Jumlah Nasabah Pembiayaan KUR pada
Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Blangkejeran
Priode 2021-2023

TAHUN	OS (Out standing)/ hutang	JUMLAH ORANG (DEBITUR)
2021	Rp 21.356.750.000	174 debitur
2022	Rp 22.673.200.041	189 debitur
2023	Rp 23.162.000.192	220 debitur
Jumlah	Rp 67.191.950.233	583 debitur

Sumber Data : PT. Bank Syariah Indonesai KCP Blangkejeran (2024).

Berdasarkan data yang disajikan, penyaluran dana pendanaan kegiatan usaha bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memperlihatkan peningkatan yang signifikan selama tiga tahun berturut-turut. Pada tahun 2021, dana yang disalurkan mencapai Rp 21.356.750.000 kepada 174 debitur. Jumlah ini meningkat pada tahun 2022 menjadi Rp 22.673.200.041 dengan 189 debitur. Peningkatan terus berlanjut pada tahun 2023, di mana total pembiayaan yang diberikan mencapai Rp 23.162.000.192 dengan 220 debitur. Secara keseluruhan, total outstanding pembiayaan dari tahun 2021 hingga 2023 adalah Rp 67.191.950.233 dengan jumlah total 583 debitur. Peningkatan jumlah dana dan debitur setiap tahunnya mencerminkan adanya pertumbuhan yang positif dalam penyaluran pembiayaan untuk UMKM.

Penelitian Roy (2017), menunjukkan bahwa dukungan permodalan kepada UMKM berkontribusi besar terhadap kenaikan pendapatan. Kemudian, Rizkia (2018) mengindikasikan adanya perbedaan signifikan pada pendapatan sebelum serta setelah memperoleh dana pembiayaan yang disalurkan oleh bank konvensional. Afkar (2017) juga menjelaskan bahwa fasilitas pembiayaan syariah UMKM memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan memperoleh laba dan kecukupan modal. Selain itu, (Litriani, 2017) mengindikasikan bahwa fasilitas pembiayaan modal kerja berperan besar dalam mendorong pendapatan usaha milik nasabah.

Namun, didasari temuan sebelumnya, analisis pengaruh pembiayaan kredit usaha rakyat syariah (KURS) masih belum ditemukan. Dengan demikian, studi ini akan memusatkan perhatian pada menganalisis **“pengaruh pembiayaan dana KUR Bank Syariah Indonesia (BSI) terhadap pendapatan di Kabupaten Gayo Lues.”**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasar pemaparan latar belakang diatas, pokok permasalahan yang menjadi pusat kajian dalam penelitian ini yaitu mengenai pengaruh dari pembiayaan kredit usaha rakyat syariah Bank Syariah Indonesia (BSI) terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kabupaten Gayo Lues?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah diatas, maka studi ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh pembiayaan kredit usaha rakyat syariah Bank Syariah Indonesia (BSI) terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kabupaten Gayo Lues.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Studi ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan kredit usaha rakyat syariah Bank Syariah Indonesia (BSI) terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Gayo Lues. Sehingga dapat diketahui bahwa pembiayaan kredit usaha rakyat syariah dapat mempengaruhi pendapatan UMKM. Serta *output* dari penilitan ini mampu mengedukasi masyarakat dampak yang terjadi dari pengaruh pembiayaan kredit usaha rakyat syariah Bank Syariah Indonesia (BSI) terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Gayo Lues.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1 Bagi UIN Ar-Raniry, studi ini adalah bagian dari pemenuhan tugas akhir dan diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi riset-riset berikutnya, serta memberikan kontribusi pemikiran bagi para pembaca terutama kalangan mahasiswa di lingkungan UIN Ar-Raniry.
- 2 Bagi peneliti, studi ini menjadi wadah untuk memperluas wawasan serta sebagai media pembelajaran dalam mengasah

kemampuan analisis dan keterampilan akademik. Selain itu, penelitian ini berperan penting bagi peneliti untuk menuntaskan karya ilmiah sebagai salah satu syarat akhir memperoleh gelar di UIN Ar-Raniry.

- 3 Bagi Bank BSI KCP Gayo Lues, temuan dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa saran dan rekomendasi yang bermanfaat, sehingga dapat dijadikan acuan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi.
- 4 Untuk masyarakat, temuan studi ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan mengenai dampak pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Syariah dari Bank Syariah Indonesia (BSI) terhadap pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah Gayo Lues, serta membantu menyajikan pengetahuan yang lebih komprehensif tentang dinamika perkembangan ekonomi Islam di Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Supaya penyusunan dalam penelitian ini tersaji secara terstruktur dan sesuai dengan standar penulisan ilmiah, serta mendukung kelancaran dalam pembahasan dan penulisan proposal skripsi, maka isi studi ini terbagi kedalam lima bab, yakni:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan penjelasan secara menyeluruh mengenai isi studi, yang mencakup penjelasan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan yang ingin

dicapai, manfaat dari penelitian, serta sistematika penulisan yang digunakan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan beragam konsep berkaitan dengan topik penelitian, mencakup pengertian, konsep dasar, serta hasil penelitian terdahulu. Bagian landasan teori dan perumusan hipotesis meliputi penjelasan teori-teori yang mendasari, temuan-temuan studi sebelumnya, model konseptual atau kerangka pemikiran, serta proses perumusan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tipe dan karakteristik studi, cakupan populasi serta teknik penentuan sampel, metode yang digunakan dalam pengambilan data, penjabaran definisi serta cara mengukur variabel yang diteliti, dan juga metode analisis data yang diterapkan.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan gambaran mengenai objek yang diteliti, hasil analisis data, serta pembahasan secara komprehensif terhadap temuan-temuan penelitian beserta dampaknya. Proses analisis dilakukan dengan menggunakan alat analisis yang telah dijabarkan pada bab tiga, dan disertai dengan hasil uji hipotesis.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat ringkasan pernyataan akhir berdasarkan hasil yang telah diuraikan pada bab sebelumnya serta memberikan saran yang ditujukan kepada subjek yang menjadi fokus penelitian.

